

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Keanekaragaman yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dapat dilihat dari kekayaan sastra. Melalui karya sastra kita juga dapat melihat bagaimana reaksi-reaksi manusia terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekelilingnya. Sedangkan pengertian sastra sendiri adalah karya manusia yang berupa dan refleksi pengarang mengenai kehidupan bermasyarakat. Salah satu hasil karya sastra adalah berwujud novel.

Sehandi (2018: 10) menyatakan karya sastra adalah kehidupan buatan atau rekaan sastraan. Kehidupan di dalam karya sastra adalah kehidupan yang telah diwarnai dengan sikap pengarangnya, latar belakang pendidikannya, keyakinannya, dan keinginannya, cita-cita hidupnya, dan sebagainya. Jadi karya sastra adalah hasil renungan yang mendalam yang tidak hanya menyampaikan informasi tentang fakta ataupun data, tetapi didalamnya tersembunyi kearifan-kearifan kehidupan.

Sehandi (2018: 1) Sastra adalah hasil karya seni para pengarang atau sastrawan, yang antara lain berupa prosa (cerita pendek), puisi, dan drama (naskah drama atau pementasan drama). Sastra yang masuk dalam pengertian pertama ini disebut karya sastra atau sastra kreatif. Sastra adalah ilmu pengetahuan atau bidang ilmu yang mempelajari karya-karya sastra (prosa, puisi, dan drama), yang dikenal dengan nama ilmu sastra atau sastra ilmiah.

Salah satu karya sastra yang sangat terkenal di masyarakat adalah karya sastra prosa, seperti roman, novel, cerpen, donggeng, dan fabel. Didalam hal ini, peneliti akan menganalisis suatu karya sastra prosa, yaitu novel. Novel sendiri termasuk dalam cerita fantasi atau fiksi yaitu cerita yang tidak benar terjadi dan hasil karangan penulis.

Nurgiantoro, (2012: 9-10) Novel berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *no-velle*). Secara harafiah *novella* berarti ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’ Istilah *novella* dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novel (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak juga terlalu pendek. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan suatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Novel sendiri termasuk dalam cerita fantasi atau fiksi yaitu cerita yang tidak benar terjadi dan hasil karangan penulis. Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau di bandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka novel muncul kemudian (Karim, 2020: 71).

Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. kekompleksan cerita dalam novel sering diajukan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Selain itu kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara

unsur-unsur dalam novel itu sendiri. Tingkat kedalaman dan keluasan cerita inilah menjadikan novel berbeda dengan cerpen dan roman (Lubis, 2018: 55). Sejalan dengan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi pada prinsipnya menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang ideal, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lain.

Pada novel terdapat struktur karya sastra, struktur pembangun karya sastra dapat dikatakan sebagai susunan yang mengatur pola terbentuknya karangan awal sampai hasil akhir pembuatan karya sastra. Struktur dalam karya sastra terdiri dari unsur Intrinsik dan Ekstrinsik.

Nurgiantoro, (2013: 30) Unsur Intrinsik (*Intrinsik*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud, misalnya, tema, tokoh, penokohan, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat. Sebaliknya unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Unsur-unsur yang membangun dari luar misalnya Nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat seperti nilai ekonomi, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai agama, nilai kebudayaan, nilai politik, dan nilai moral.

Fokus di dalam penelitian ini, unsur intrinsik yang akan di teliti meliputi tema, tokoh, penokohan, alur, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, seterusnya judul novel akan disingkat ABPTPC karya Ursula Dwi Oktaviani. Sedangkan unsur ekstrinsik, unsur yang membangun karya sastra dari luar karya sastra meliputi nilai ekonomi, nilai sosial, nilai

pendidikan, nilai agama, nilai kebudayaan, nilai politik, dan nilai moral yang terdapat di dalam masyarakat.

Sehandi (2016: 135) nilai bersifat relativ. Secara universal bermacam-macam nilai, antara lain: nilai absolut, nilai praktis, nilai ekonomis, nilai estetis, nilai sosial, nilai politis, nilai kultural, nilai religius, nilai sosial/ moral dan nilai politik. Nilai adalah hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati. Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Internalisasi nilai merupakan teknik dalam pendidikan nilai yang sarannya adalah sampai pada pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian peserta didik. Nilai dipelajari dari produk sosial yang secara perlahan diinternalisasikan dan diterima sebagai milik bersama.

Dengan demikian dapat disimpulkan diketahui bahwa nilai merupakan gambaran atau esensi yang melekat dan sangat berarti bagi manusia dan internalisasi nilai adalah upaya untuk menanamkan dan menghayati nilai-nilai tertentu, agar nilai-nilai tersebut masuk ke dalam diri manusia, menjadi penuntun dan penggerak dalam segenap pernyataan dan tingkah lakunya.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Unsur intrinsik dan Nilai-nilai, alasan penulis memilih judul ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani karena di dalam novel ini banyak sekali nilai-nilai yang dapat kita ambil dan menjadi contoh didalam kehidupan kita. Novel yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Novel

Perjalanan Hidup, Tentang Pengalaman, Jangan Jadikan Kekurangan Sebagai Kelemahanmu, Larutnya Malam Tidak Melarutkan Semangat, Tetap Semangat, Merindukan Sahabat Sejati, Hari Yang Di Tunggu Tapi Menegangkan, Berita Kelulusan, Semangat Itu Masih Ada Dan Akan Terus Ada. Novel ini menceritakan tentang seseorang gadis desa yang sangat sederhana terlahir dari keluarga yang tidak mampu, keluarga sederhana yang mengejar cita-citanya, meskipun didalam mengejar cita-citanya banyak hambatan tetapi Dita tidak pernah putus asa Dita selalu berusaha dan pada akhirnya apa yang Dita impikan untuk melanjutkan disuatu universitas terwujud.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Unsur Intrinsik dan Nilai-nilai yang terdapat pada novel. Adapun unsur intrinsik meliputi, tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, Amanat dan Gaya Bahasa. Sedangkan nilai-nilai pada novel meliputi, Nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai religius, nilai Politik, dan nilai pendidikan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Analisis Nilai-nilai Pada novel ABPTPC karya Ursula Dwi Oktaviani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Analisis Unsur Intrinsik dan nilai-nilai dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani?”. Oleh karena luasnya cakupan dari permasalahan di atas, maka sangat perlu dibatasi dengan merumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani ?
2. Bagaimanakah nilai-nilai dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas dapat dirumuskan tujuan umum dalam penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan analisis Unsur Intrinsik dan nilai-nilai dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani”. Oleh karena itu luasnya cakupan dari tujuan penelitian di atas, maka sangat perlu dibatasi dengan merumuskan sub-sub tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai dalam novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian karya sastra Indonesia tentang unsur Intrinsik dan nilai-nilai yang terdapat didalam novel.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa. Nilai-nilai yang ada dalam novel diharapkan dapat menjadi motivasi mental siswa. Materi ajar menggunakan Novel ABPTPC juga diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran sastra.

b. Bagi Guru

Nilai-nilai dalam novel dapat digunakan sebagai bahan ajar disekolah. Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran bagi guru tentang pendekatan struktur genetik untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan, Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya bagi dunia sastra dan pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel nilai-nilai dalam novel ABPTPC dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan pengetahuan tentang pemahaman nilai-nilai serta dapat memilih bacaan yang membina watak diri pribadi.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan untuk menambah wawasan tentang realitas hidup terhadap nilai-nilai.

f. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan dan sebagai bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia guna penelitian sejenis dan selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti, (Mirnawati, Murtadlo, & Rijal, 2019 (318)) Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dimensi (*indicator*) dari suatu konsep atau variabel yang akan diteliti. Dari pengertian tersebut definisi operasional pada novel ABPTPC Karya Ursula Dwi Oktaviani adalah nilai-nilai luhur yang terdapat didalam adat dan budaya suku bangsa kita yang diinternalisasikan terhadap generasi bangsa melalui pendidikan.

1. Unsur Intrinsik dan Unsur Ektrinsik

Unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah

unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta dalam membangun cerita. Unsur yang di maksud meliputi, tema, tokoh, penokohan, latar, alur sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Unsur Ekstrinsik yaitu Unsur yang berada dari luar membangun karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau system organisme karya sastra. Unsur yang membangun dari luar karya sastra yang di maksud meliputi nilai ekonomi, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai adat istiadat, nilai politik, nilai religius, dan nilai moral. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut merupakan daya tarik tersendiri untuk pembaca. Bahkan cukup mempengaruhi baik atau tidak dari cerita novel tersebut.

2. Novel

Novel adalah sebuah totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menguntungkan. Unsur yang dimaksud adalah Unsur Intrinsik dan ekstrinsik unsur intrinsik dan ekstrinsik merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan karena di dalam unsur intrinsik terdapat tokoh penokohan dan ini berkaitan dengan unsur ekstrinsik unsur yang membangun dari luar karya sastra seperti nilai moral, sosial, politik dan lain-lain, dengan melihat tokoh dan penokohan didalam suatu novel kita bisa tau nilai-nilai, setiap tokoh dan ini terdapat pada Novel *ABTPC* Karya Ursula Dwi Oktaviani.